

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan Pemahaman konsep dan komunikasi siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan STAD, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan STAD. Diperoleh rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah 70 sedangkan rata-rata kelompok yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebesar 65.
2. Terdapat perbedaan komunikasi siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan STAD. Diperoleh rata-rata kemampuan komunikasi matematis yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe TPS adalah 69,7 sedangkan rata-rata kelompok yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebesar 65,3.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran matematika (pembelajaran kooperatif tipe TPS dan STAD) dengan kemampuan awal terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran matematika (pembelajaran kooperatif tipe TPS dan STAD) dengan kemampuan awal matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

5.2 Saran

1. Bagi Para Guru Matematika

- a. Penelitian hanya dilakukan selama 3 minggu. Waktu yang terbatas ini tentu berdampak pada hasil penelitian yang kurang maksimal, sebab penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS dan STAD membutuhkan waktu yang lama agar siswa dapat melaksanakan secara optimal setiap proses pembelajaran pada model pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk merencanakan pembelajaran dengan lebih baik khususnya ketersediaan waktu yang cukup dalam pelaksanaannya.
- b. Pada saat pelaksanaan diskusi kelompok, masih terdapat siswa yang bergantung kepada siswa lainnya yang dianggapnya lebih mampu. Dalam hal ini guru mengarahkan siswa agar lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
- c. Dalam pengerjaan LAS, terdapat beberapa kelompok yang mengalami kendala dalam memahami langkah pengerjaan LAS. Dalam hal ini, guru dapat memberikan perhatian yang lebih kepada kelompok yang sering mengalami kendala.
- d. Pembelajaran kooperatif hendaknya dijadikan sebagai alternatif untuk melatih dan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa khususnya pada materi pecahan.
- e. Guru mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan lebih baik lagi. Perangkat pembelajaran dan instrumen yang telah dibuat oleh penulis hendaknya dijadikan sebagai referensi untuk membuat dan

mengembangkan perangkat dan instrumen pembelajaran yang lebih efektif. Pada perangkat pembelajaran dan instrumen yang telah dibuat oleh penulis terdapat beberapa kelemahan antara lain pelaksanaan pembelajaran dengankooperatif kurang sesuai dengan langkah-langkah yang sebenarnya, masalah yang diberikan sebagai instrumen penelitian tidak sampai pada penemuan solusi sehingga kurang baik untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa.

f. Guru memberikan perhatian yang maksimal terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung ditemukan siswa yang masih suka mengganggu siswa lain, berisik, dan mengerjakan tugas lain. Untuk hal ini, guru hendaknya berperan aktif dalam memperhatikan dan memberikan motivasi, misalnya mengingatkan kembali tujuan dan manfaat pembelajaran yang hendak dicapai.

2. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.

b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya kemampuan pemecahan masalah, penalaran dan komunikasi, koneksi matematis, komunikasi matematis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.

- c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.



THE
Character Building
UNIVERSITY